

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan menentukan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan, dan pada akhirnya menentukan kemajuan bangsa. Guru merupakan ujung tombak dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memiliki peran penting dalam mengelola kelas, merencanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan mengembangkan diri secara profesional. Dalam rangka menjalankan peran-peran tersebut, guru membutuhkan kompetensi manajerial yang baik.

Kompetensi manajerial guru mengacu pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, merencanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan mengembangkan diri secara profesional.<sup>1</sup> Guru yang memiliki kompetensi manajerial yang baik mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif, dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara efektif.<sup>2</sup>

Kompetensi manajerial seorang guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi manajerial

---

<sup>1</sup>Heru Wahyuti, 'Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik Di SDN 1 Sungai Kapitan Tahun 2019', *Anterior Jurnal*, 20.1 (2020), doi:10.33084/anterior.v20i1.1737.

<sup>2</sup>Untung Rahardja and others, 'ILearning: Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Education 4.0', *Technomedia Journal*, 4.2 Februari (2019), doi:10.33050/tmj.v4i2.1010.

mempengaruhi komitmen dan kinerja guru, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap prestasi siswa dan kualitas pendidikan.<sup>3</sup> Selain itu, kemampuan manajerial kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru, terlihat dari penerapan kurikulum yang tepat dan membina hubungan baik dengan guru dan pemangku kepentingan.<sup>4</sup> Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa kompetensi manajerial, ketika dikombinasikan dengan kepuasan kerja, memiliki dampak gabungan yang signifikan terhadap kinerja guru di sekolah dasar negeri, menekankan pentingnya manajemen yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan dan, akibatnya, hasil siswa.<sup>5</sup> Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan kompetensi manajerial guru sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan siswa dan keunggulan akademik.

Meskipun diakui sebagai kunci kemajuan pendidikan, realitas menunjukkan bahwa kompetensi manajerial guru di Indonesia masih tertinggal. Hal ini tergambar dari minimnya pelatihan dan pengembangan yang diterima guru, beban kerja yang tinggi, dan kurangnya dukungan dari pemerintah. Akibatnya, banyak guru yang kesulitan menerapkan metode pembelajaran inovatif, menilai hasil belajar secara efektif, dan mengikuti perkembangan terkini dalam dunia pendidikan. Kondisi ini tentu menghambat terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

---

<sup>3</sup> Guo Qingyan, Ali Sorayyaei Azar, and Albattat Ahmad, 'The Impact of Teacher Quality Management on Student Performance in the Education Sector: Literature Review', *World Journal of English Language*, 2023, doi:10.5430/wjel.v13n3p156.

<sup>4</sup> Hasni Hasni, 'MANAGERIAL CAPABILITIES ON TEACHER PERFORMANCE AT JUNIOR HIGH SCHOOL 1, BANGKALA BARAT', *JICSA (Journal of Islamic Civilization in Southeast Asia)*, 11.2 (2023), doi:10.24252/jicsa.v11i2.35289.

<sup>5</sup> Imron Muttaqin and others, 'The Effect of Academic Supervision, Managerial Competence, and Teacher Empowerment on Teacher Performance: The Mediating Role of Teacher Commitment', *F1000Research*, 12 (2023), doi:10.12688/f1000research.128502.2.

Kepala sekolah memainkan peran fundamental dalam meningkatkan kompetensi manajerial guru. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, kepala sekolah dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memberdayakan guru dan mendorong kemajuan pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangatlah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah yang visioner dan mampu menerapkan kepemimpinan melayani (*servant leadership*) dapat mendorong guru untuk mengembangkan kompetensi manajerialnya.

SD Negeri Kebalen 02 di Kabupaten Bekasi merupakan salah satu sekolah dasar yang menghadapi sejumlah tantangan dalam hal manajemen dan administrasi pendidikan. Guru-guru di sekolah ini, meskipun memiliki dedikasi tinggi terhadap pengajaran, sering kali menemui berbagai permasalahan manajerial yang menghambat efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Beberapa hal yang ditemui pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti, Sebagian besar guru di SD Negeri Kebalen 02 belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam aspek manajerial. Mereka lebih fokus pada penguasaan materi dan metode pengajaran, sehingga keterampilan manajerial seperti perencanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, dan administrasi kelas masih kurang terasah. Hal ini membuat guru sering kali kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan mengelola kelas secara optimal. Selaian itu fasilitas teknologi masih terbatas seperti computer atau laptop dan tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan perangkat dan aplikasi teknologi pendidikan. Hal ini menghambat upaya mereka untuk mengintegrasikan

teknologi dalam manajemen kelas dan administrasi sekolah. Kolaborasi dan komunikasi yang kurang efektif antara guru menjadi masalah lain yang dihadapi di SD Negeri Kebalen 02. Guru cenderung bekerja secara individual dan jarang berbagi pengalaman atau strategi manajerial yang efektif.

Permasalahan manajerial yang dihadapi oleh guru-guru di SD Negeri Kebalen 02 Kabupaten Bekasi, menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan melayani. Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, kepala sekolah dapat membantu meningkatkan kompetensi manajerial guru, menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif dan mendukung, serta pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini berusaha untuk menggali lebih dalam peranan kepemimpinan melayani kepala sekolah dalam konteks ini, memberikan wawasan dan solusi praktis yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan manajerial di SD Negeri Kebalen 02.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada Peranan Kepemimpinan Melayani Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Manajerial Guru di SD Negeri Kebalen 02 Kabupaten Bekasi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Bagaimana peran kepemimpinan melayani kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi manajerial guru?

2. Bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat penerapan peran kepemimpinan melayani dalam meningkatkan kompetensi manajerial guru?
3. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi manajerial guru melalui peran kepemimpinan melayani?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis peran kepemimpinan melayani kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi manajerial guru.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan peran kepemimpinan melayani dalam meningkatkan kompetensi manajerial guru.
3. Mengembangkan strategi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi manajerial guru melalui peran kepemimpinan melayani.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian diatas yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Penelitian Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini akan menyumbangkan wawasan baru dalam literatur tentang kompetensi manajerial guru dan kepemimpinan melayani

kepala sekolah dengan memperdalam pemahaman tentang hubungan antara kedua konsep tersebut.

- b. Temuan dari penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori-teori kepemimpinan melayani dan kompetensi manajerial guru, menyediakan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.
- c. Penelitian ini dapat menguji dan memvalidasi konsep kepemimpinan melayani sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi manajerial guru, memberikan bukti empiris yang mendukung relevansi konsep tersebut dalam konteks pendidikan.

## 2. Manfaat Penelitian Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

1. Temuan penelitian dapat memberikan panduan praktis bagi para pemimpin sekolah di SD Negeri Kebalen 02 Kabupaten Bekasi untuk meningkatkan kompetensi manajerial guru melalui penerapan praktik-praktik kepemimpinan melayani yang efektif.
2. Penelitian ini dapat membantu para pemimpin sekolah untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melayani yang lebih baik, yang dapat membawa dampak positif tidak hanya pada peningkatan kompetensi manajerial guru, tetapi juga pada budaya sekolah secara keseluruhan.
3. Penelitian ini dapat menyediakan pedoman strategis untuk mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan kepemimpinan melayani dalam meningkatkan

kompetensi manajerial guru, membantu para pemimpin sekolah dalam mengidentifikasi solusi yang tepat.

4. Dengan memahami dampak praktis dari pendekatan kepemimpinan melayani, sekolah dapat lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi manajerial guru, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter yang holistik dan berkelanjutan.

b. Bagi Guru

1. Mengembangkan keterampilan membaca secara efektif.
2. Menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber.
3. Mengenal kegiatan kepastakaan.
4. Mengorganisir fakta dan data secara jelas dan sistematis.

c. Bagi Akademisi

1. Menambah wawasan mahasiswa.
2. Menjadi referensi bahan penelitian selanjutnya.
3. Memberikan pengetahuan dan wawasan baru untuk menerapkan teori di perkuliahan.